

BAB V
HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Data Penelitian

Tabel 5.1
Target Dan Realisasi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan
Tahun Anggaran 2019-2021

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2019	35.500.000.000,00	34.988.556.289,00	98,56%
2020	37.000.000.000,00	36.547.442.862,00	98,78%
2021	38.000.000.000,00	34.520.495.477,00	90,84%

Sumber data: Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang, 2023

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, menunjukkan bahwa realisasi penerimaan pajak penerangan jalan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Dimana pada tahun 2019 realisasi penerimaan pajak penerangan jalan sebesar Rp. 34.988.556.289,00 tidak mencapai target yang telah ditetapkan, pada tahun 2020 realisasi penerimaan pajak penerangan jalan sebesar Rp. 36.547.442.862,00 tidak mencapai target yang telah ditetapkan, dan pada tahun 2021 realisasi penerimaan pajak penerangan jalan sebesar Rp. 34.520.495.477,00 tidak mencapai target yang telah ditetapkan.

Tabel 5.2
Target Dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun
Anggaran 2019-2021

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2019	195.336.408.043,00	185.051.575.342,52	94,73%
2020	163.030.592.170,00	167.530.108.045,48	102,76%
2021	190.782.982.758,00	166.266.172.886,05	87,15%

Sumber data: Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang, 2023

Berdasarkan tabel 5.2 diatas, menunjukkan bahwa realisasi pendapatan asli daerah pada tahun 2019 sebesar Rp. 185.051.575.342,52 tidak mencapai target yang telah ditetapkan, pada tahun 2020 realisasi pendapatan asli daerah sebesar Rp.

167.530.108.045,48 melebihi target ya g telah ditetapkan, dan pada tahun 2021 realisasi pendapatan asli daerah sebesar Rp. 166.266.172.886,05 tidak mencapai target yang telah ditetapkan.

Tabel 5.3
Jumlah Pemakaian (kWh) Di Kota Kupang Tahun 2014-2019

Jenis Pelanggan Listrik	Jumlah Pemakaian (kWh)					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Rumah Tangga	123.300.681	130.192.847	145.140.093	144.092.954	153.891.646	163.064.032
Industri	20.291.136	36.237.650	35.180.100	27.834.520	30.677.760	35.553.122
Bisnis/ Komersil	64.834.601	74.615.366	86.862.343	85.689.581	91.622.633	90.256.005
Sosial	11.069.809	15.388.054	18.665.446	19.119.207	21.273.805	23.137.819
Pemerintah	11.392.055	12.689.656	22.798.712	16.765647	17.799.451	18.849.232
Penerangan Jalan Umum	7.498.676	7.502.415	-	7.604.437	7.839.262	7.901.079
Lainnya	17.407.034	1.480.595	1.110.384	2.688.143	1.586.281	2.163.031
Kota Kupang	255.793.992	278.106.583	309.757.078	303.794.459	324.690838	340.924.320

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019

Berdasarkan tabel 5.3 diatas, menunjukkan bahwa jumlah pemakaian (kWh) di Kota Kupang dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 meningkat setiap tahunnya. Akan tetapi, pada tahun 2017 mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2014 jumlah pemakaian (kWh) sebesar Rp. 255.793.992, pada tahun 2015 jumlah pemakaian (kWh) sebesar Rp. 278.106.583, pada tahun 2016 jumlah pemakaian (kWh) sebesar Rp. 309.757.078, pada tahun 2017 jumlah pemakaian (kWh) mengalami penurunan sebesar Rp. 303.794.459, pada tahun 2018 jumlah pemakaian (kWh) mengalami peningkatan sebesar Rp. 324.690838, dan terus mengalami peningkatan sampai pada tahun 2019 jumlah pemakaian (kWh) sebesar Rp. 340.924.320.

Tabel 5.4
Nilai Pemakaian (Rp) Di Kota Kupang Tahun 2014-2019

Jenis Pelanggan Listrik	Nilai Pemakaian (Rp)					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Rumah Tangga	105.241.627.254	125.892.865.320	145.451.463.113	172.692.789.392	193.132.873.202	205.434.134.680
Industri	22.199.541.443	42.306.522.854	37.702.813.702	30.920.358.406	33.550.239.661	39.284.215.203
Bisnis/ Komersil	84.307.824.029	97.198.407.856	106.073.249.549	108.503.822.035	115.812.343.156	115.006.478.435
Sosial	9.530.270.441	13.522.112.169	16.327.390.407	16.912.769.464	18.827.398.897	20.567.484.593
Pemerintah	15.706.809.679	17.954.737.575	31.043.128.581	23.125.237.245	24.532.539.041	25.957.967.088
Penerangan Jalan Umum	8.323.973.450	11.293.025.598	-	11.157.616.056	11.502.343.029	11.593.043.536
Lainnya	23.107.442.165	2.230.888.178	1.762.445.720	4.136.180.087	2.941.744.508	4.284.927.014
Kota Kupang	268.417.488.461	310.428.559.550	338.360.491.072	367.448.772.685	400.299.481.494	422.128.250.549

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019

Berdasarkan tabel 5.4 diatas, menunjukkan bahwa nilai pemakaian (Rp) di Kota Kupang dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2014 nilai pemakaian sebesar Rp 268.417.488.461, pada tahun 2015 nilai pemakaian sebesar Rp. 310.428.559.550, pada taun 2016 nilai pemakaia sebesar Rp. 338.360.491.072, pada tahun 2017 nilai pemakaian sebesar Rp. 367.448.772.685, pada tahun 2018 nilai pemakaian sebesar Rp. 400.299.481.494, dan terus mengalami peningkatan sampai pada tahun 2019 nilai pemakaian sebesar Rp. 422.128.250.549.

5.2 Potensi Pajak Penerangan Jalan Di Kota Kupang

Untuk mengetahui potensi pajak penerangan jalan digunakan metode *transformation moving average (TMA)*. *Transformation moving average (TMA)* merupakan teknik prakiraan dengan melihat kecenderungan (*trend*) dari data masa lalu. Jika kecenderungan pendapatan selama beberapa tahun menunjukkan kenaikan, maka pendapatan tahun mendatang akan naik dibandingkan tahun sebelumnya, sebaliknya jika trendnya turun maka pendapatan tahun mendatang akan turun dari tahun sebelumnya. Prakiraan

pendapatan dengan teknik TMA dilakukan dengan cara menghitung perubahan pendapatan tahun t dikurangi pendapatan tahun $t-1$ (Δ pendapatan), selanjutnya dihitung rata-rata penambahan pendapatan selama periode tertentu (ΔP). Prediksi pendapatan tahun depan dihitung dari pendapatan tahun depan dihitung dari pendapatan tahun sekarang ditambah rata-rata penambahan pendapatan. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EP_{t+1} = P_t + \overline{\Delta P}$$

Keterangan:

EP_{t+1} : Estimasi Pendapatan Tahun Depan ($t + 1$)

P_t : Pendapatan Tahun Sekarang (t)

$\overline{\Delta P}$: Rata-Rata Perubahan Pendapatan

Hasil estimasi jumlah pemakaian (kWh) golongan rumah tangga adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5
Hasil Estimasi Potensi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan Golongan Rumah Tangga Tahun 2020-2023 (Jumlah Pemakaian)

Tahun	Jumlah Pemakaian (kWh)	Δ Jumlah Pemakaian
2014	123.300.681	-
2015	130.192.847	6.892.166
2016	145.140.093	14.947.246
2017	144.092.954	-1.047.139
2018	153.891.646	9.798.692
2019	163.064.032	9.172.386
	Total Δ Jumlah Pemakaian	39.763.351
	Total Δ Jumlah Pemakaian/6	6.627.225,167
2020	E2020= Jumlah Pemakaian 2019 + Rata-rata Jumlah Pemakaian	169.691.257,2
2021		
2014	123.300.681	-
2015	130.192.847	6.892.166
2016	145.140.093	14.947.246
2017	144.092.954	-1.047.139
2018	153.891.646	9.798.692
2019	163.064.032	9.172.386

2020	169.691.257	6.627.225
	Total Δ Jumlah Pemakaian	46.390.567
	Total Δ Jumlah Pemakaian/7	6.627.225,143
2021	E2021= Jumlah Pemakaian 2020 + Rata-rata Jumlah Pemakaian	176.318.482,1
2022		
2014	123.300.681	-
2015	130.192.847	6.892.166
2016	145.140.093	14.947.246
2017	144.092.954	-1.047.139
2018	153.891.646	9.798.692
2019	163.064.032	9.172.386
2020	169.691.257	6.627.225
2021	176.318.482	6.627.225
	Total Δ Jumlah Pemakaian	53.017.801
	Total Δ Jumlah Pemakaian/8	6.627.225,125
2022	E2022= Jumlah Pemakaian 2021+ Rata-rata Jumlah Pemakaian	182.945.707,1
2023		
2014	123.300.681	-
2015	130.192.847	6.892.166
2016	145.140.093	14.947.246
2017	144.092.954	-1.047.139
2018	153.891.646	9.798.692
2019	163.064.032	9.172.386
2020	169.691.257	6.627.225
2021	176.318.482	6.627.225
2022	182.945.707	6.627.225
	Total Δ Jumlah Pemakaian	59.645.026
	Total Δ Jumlah Pemakaian/9	6.627.225,111
2023	E2023= Jumlah Pemakaian 2022+ Rata-rata Jumlah Pemakaian	189.572.932,1

Sumber: Data Diolah, 2023

Hasil estimasi jumlah pemakaian (kWh) golongan industri adalah sebagai berikut:

Tabel 5.6
Hasil Estimasi Potensi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan
Golongan Industri Tahun 2020-2023 (Jumlah Pemakaian)

Tahun	Jumlah Pemakaian (kWh)	Δ Jumlah Pemakaian
2014	20.291.136	-
2015	36.237.650	15.946.514
2016	35.180.100	- 1.057.550
2017	27.834.520	-7.345.580
2018	30.677.760	2.843.240
2019	35.553.122	4.875.362

	Total Rata-rata Jumlah Pemakaian	15.261.986
	Total Rata-rata Jumlah Pemakaian/6	2.543.664,333
2020	E2020= Jumlah Pemakaian 2019 + Rata-rata Jumlah Pemakaian	38.096.786,33
2021		
2014	20.291.136	-
2015	36.237.650	15.946.514
2016	35.180.100	- 1.057.550
2017	27.834.520	-7.345.580
2018	30.677.760	2.843.240
2019	35.553.122	4.875.362
2020	38.096.786	2.543.664
	Total Δ Jumlah Pemakaian	17.805.650
	Total Δ Jumlah Pemakaian/7	2.543.664,286
2021	E2021= Jumlah Pemakaian 2020 + Rata-rata Jumlah Pemakaian	40.640.450,29
2022		
2014	20.291.136	-
2015	36.237.650	15.946.514
2016	35.180.100	-1.057.550
2017	27.834.520	-7.345.580
2018	30.677.760	2.843.240
2019	35.553.122	4.875.362
2020	38.096.786	2.543.664
2021	40.640.450	2.543.664
	Total Δ Jumlah Pemakaian	20.349.314
	Total Δ Jumlah Pemakaian/8	2.543.664,25
2022	E2022= Jumlah Pemakaian 2021 + Rata-rata Jumlah Pemakaian	43.184.114,25
2023		
2014	20.291.136	-
2015	36.237.650	15.946.514
2016	35.180.100	-1.057.550
2017	27.834.520	-7.345.580
2018	30.677.760	2.843.240
2019	35.553.122	4.875.362
2020	38.096.786	2.543.664
2021	40.640.450	2.543.664
2022	43.184.114	2.543.664
	Total Δ Jumlah Pemakaian	22.892.978
	Total Δ Jumlah Pemakaian/9	2.543.664,222
2023	E2023= Jumlah Pemakaian 2022 + Rata-rata Jumlah Pemakaian	45.727.778,22

Sumber: Data Diolah, 2023

Hasil estimasi jumlah pemakaian (kWh) golongan bisnis/komersil adalah sebagai berikut:

Tabel 5.7
Hasil Estimasi Potensi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan Golongan
Bisnis/Komersil Tahun 2020-2023 (Jumlah Pemakaian)

Tahun	Jumlah Pemakaian (kWh)	Δ Jumlah Pemakaian
2014	64.834.601	-
2015	74.615.366	9.780.765
2016	86.862.343	12.246.977
2017	85.689.581	-1.172.762
2018	91.622.633	5.933.052
2019	90.256.005	-1.366.628
	Total Δ Jumlah Pemakaian	25.421.404
	Total Δ Jumlah Pemakaian/6	4.236.900,667
2020	E2020= Jumlah Pemakaian 2019 + Rata-rata Jumlah Pemakaian	94.492.905,67
2021		
2014	64.834.601	-
2015	74.615.366	9.780.765
2016	86.862.343	12.246.977
2017	85.689.581	-1.172.762
2018	91.622.633	5.933.052
2019	90.256.005	-1.366.628
2020	94.492.905	4.236.900
	Total Δ Jumlah Pemakaian	29.658.304
	Total Δ Jumlah Pemakaian/7	4.236.900,571
2021	E2021= Jumlah Pemakaian 2020+ Rata-rata Jumlah Pemakaian	98.729.805,57
2022		
2014	64.834.601	-
2015	74.615.366	9.780.765
2016	86.862.343	12.246.977
2017	85.689.581	-1.172.762
2018	91.622.633	5.933.052
2019	90.256.005	-1.366.628
2020	94.492.905	4.236.900
2021	98.729.805	4.236.900
	Total Δ Jumlah Pemakaian	33.895.204
	Total Δ Jumlah Pemakaian/8	4.236.900,5
2022	E2022= Jumlah Pemakaian 2021+ Rata-rata Jumlah Pemakaian	102.966.705,5
2023		
2014	64.834.601	-
2015	74.615.366	9.780.765
2016	86.862.343	12.246.977
2017	85.689.581	-1.172.762
2018	91.622.633	5.933.052
2019	90.256.005	-1.366.628
2020	94.492.905	4.236.900
2021	98.729.805	4.236.900

2022	102.966.705	4.236.900
	Total Δ Jumlah Pemakaian	38.132.104
	Total Δ Jumlah Pemakaian/9	4.236.900,444
2023	E2023= Jumlah Pemakaian 2022+ Rata-rata Jumlah Pemakaian	107.203.605,4

Sumber: Data Diolah, 2023

Hasil estimasi jumlah pemakaian (kWh) golongan sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 5.8
Hasil Estimasi Potensi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan
Golongan Sosial Tahun 2020-2023 (Jumlah Pemakaian)

Tahun	Jumlah Pemakaian (kWh)	Δ Jumlah Pemakaian
2014	11.069.809	-
2015	15.388.054	4.318.245
2016	18.665.446	3.277.392
2017	19.119.207	453.761
2018	21.273.805	2.154.598
2019	23.137.819	1.864.014
	Total Δ Jumlah Pemakaian	12.068.010
	Total Δ Jumlah Pemakaian/6	2.011.335
2020	E2020= Jumlah Pemakaian 2019 + Rata-rata Jumlah Pemakaian	25.149.154
2021		
2014	11.069.809	-
2015	15.388.054	4.318.245
2016	18.665.446	3.277.392
2017	19.119.207	453.761
2018	21.273.805	2.154.598
2019	23.137.819	1.864.014
2020	25.149.154	2.011.335
	Total Δ Jumlah Pemakaian	14.079.345
	Total Δ Jumlah Pemakaian/7	2.011.335
2021	E2021= Jumlah Pemakaian 2020 + Rata-rata Jumlah Pemakaian	27.160.489
2022		
2014	11.069.809	-
2015	15.388.054	4.318.245
2016	18.665.446	3.277.392
2017	19.119.207	453.761
2018	21.273.805	2.154.598
2019	23.137.819	1.864.014
2020	25.149.154	2.011.335
2021	27.160.489	2.011.335
	Total Δ Jumlah Pemakaian	16.090.680
	Total Δ Jumlah Pemakaian/8	2.011.335
2022	E2022= Jumlah Pemakaian 2021 + Rata-rata Jumlah Pemakaian	29.171.824

2023		
2014	11.069.809	-
2015	15.388.054	4.318.245
2016	18.665.446	3.277.392
2017	19.119.207	453.761
2018	21.273.805	2.154.598
2019	23.137.819	1.864.014
2020	25.149.154	2.011.335
2021	27.160.489	2.011.335
2022	29.171.824	2.011.335
	Total Δ Jumlah Pemakaian	18.102.015
	Total Δ Jumlah Pemakaian/9	2.011.335
2023	E2023= Jumlah Pemakaian 2022 + Rata-rata Jumlah Pemakaian	31.183.159

Sumber: Data Diolah, 2023

Hasil estimasi jumlah pemakaian (kWh) golongan penerangan jalan umum adalah sebagai berikut:

Tabel 5.9
Hasil Estimasi Potensi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan Golongan Penerangan Jalan Umum Tahun 2020-2023 (Jumlah Pemakaian)

Tahun	Jumlah Pemakaian (kWh)	Δ Jumlah Pemakaian
2014	7.498.676	-
2015	7.502.415	3.739
2016	-	7.502.415
2017	7.604.437	7.604.437
2018	7.839.262	234.825
2019	7.901.079	61.817
	Total Δ Jumlah Pemakaian	402.403
	Total Δ Jumlah Pemakaian/6	67.067,16667
2020	E2020= Jumlah Pemakaian 2019 + Rata-rata Jumlah Pemakaian	7.968.146,167
2021		
2014	7.498.676	-
2015	7.502.415	3.739
2016	-	7.502.415
2017	7.604.437	7.604.437
2018	7.839.262	234.825
2019	7.901.079	61.817
2020	7.968.146	67.067
	Total Δ Jumlah Pemakaian	469.470
	Total Δ Jumlah Pemakaian/7	67.067,14286
2021	E2021= Jumlah Pemakaian 2020 + Rata-rata Jumlah Pemakaian	8.035.213,143

2022		
2014	7.498.676	-
2015	7.502.415	3.739
2016	-	-7.502.415
2017	7.604.437	7.604.437
2018	7.839.262	234.825
2019	7.901.079	61.817
2020	7.968.146	67.067
2021	8.035.213	67.067
	Total Δ Jumlah Pemakaian	536.537
	Total Δ Jumlah Pemakaian/8	67.067,125
2022	E2022= Jumlah Pemakaian 2021+ Rata-rata Jumlah Pemakaian	8.102.280,125
2023		
2014	7.498.676	-
2015	7.502.415	3.739
2016	-	-7.502.415
2017	7.604.437	7.604.437
2018	7.839.262	234.825
2019	7.901.079	61.817
2020	7.968.146	67.067
2021	8.035.213	67.067
2022	8.102.280	67.067
	Total Δ Jumlah Pemakaian	603.604
	Total Δ Jumlah Pemakaian/9	67.067,11111
2023	E2023= Jumlah Pemakaian 2022+ Rata-rata Jumlah Pemakaian	8.169.347,111

Sumber: Data Diolah, 2023

Hasil estimasi jumlah pemakaian (kWh) golongan lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5.10
Hasil Estimasi Potensi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan
Golongan Lainnya Tahun 2020-2023 (Jumlah Pemakaian)

Tahun	Jumlah Pemakaian (kWh)	Δ Jumlah Pemakaian
2014	17.407.034	-
2015	1.480.595	-15.926.439
2016	1.110.384	-370.211
2017	2.688.143	1.577.759
2018	1.586.281	-1.101.862
2019	2.163.031	576.750
	Total Δ Jumlah Pemakaian	-15.244.003
	Total Δ Jumlah Pemakaian/6	-2.540.667,167
2020	E2020= Jumlah Pemakaian 2019 + Rata-rata Jumlah Pemakaian	-377.636,1667
2021		

2014	17.407.034	-
2015	1.480.595	-15.926.439
2016	1.110.384	-370.211
2017	2.688.143	1.577.759
2018	1.586.281	-1.101.862
2019	2.163.031	576.750
2020	-377.636	-2.540.667
	Total Δ Jumlah Pemakaian	-17.784.670
	Total Δ Jumlah Pemakaian/7	-2.540.667,143
2021	E2021= Jumlah Pemakaian 2020 + Rata-rata Jumlah Pemakaian	-2.918.303,143
2022		
2014	17.407.034	-
2015	1.480.595	-15.926.439
2016	1.110.384	-370.211
2017	2.688.143	1.577.759
2018	1.586.281	-1.101.862
2019	2.163.031	576.750
2020	-377.636	-2.540.667
2021	-2.918.303	-2.540.667
	Total Δ Jumlah Pemakaian	-20.325.337
	Total Δ Jumlah Pemakaian/8	2.540.667,125
2022	E2022= Jumlah Pemakaian 2021 + Rata-rata Jumlah Pemakaian	-5.458.970,125
2023		
2014	17.407.034	-
2015	1.480.595	-15.926.439
2016	1.110.384	-370.211
2017	2.688.143	1.577.759
2018	1.586.281	-1.101.862
2019	2.163.031	576.750
2020	-377.636	-2.540.667
2021	-2.918.303	-2.540.667
2022	-5.458.970	-2.540.667
	Total Δ Jumlah Pemakaian	-22.866.004
	Total Δ Jumlah Pemakaian/9	-2.540.667,111
2023	E2023= Jumlah Pemakaian 2022 + Rata-rata Jumlah Pemakaian	-7.999.637,111

Sumber: Data Diolah, 2023

Hasil estimasi nilai pemakaian (Rp) golongan rumah tangga adalah sebagai berikut:

Tabel 5.11
Hasil Estimasi Potensi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan Golongan
Rumah Tangga Tahun 2020-2023 (Nilai Pemakaian)

Tahun	Nilai Pemakaian (Rp)	Δ Nilai Pemakaian
2014	105.241.627.254	-
2015	125.892.865.320	20.651.238.066
2016	145.451.463.113	19.558.597.793
2017	172.692.789.392	27.241.326.279
2018	193.132.873.202	20.440.083.810
2019	205.434.134.680	12.301.261.478
	Total Δ Nilai Pemakaian	100.192.507.426
	Total Δ Nilai Pemakaian /6	16.698.751.238
2020	E2020= Nilai Pemakaian 2019 + Rata-rata Nilai Pemakaian	222.132.885.918
2021		
2014	105.241.627.254	-
2015	125.892.865.320	20.651.238.066
2016	145.451.463.113	19.558.597.793
2017	172.692.789.392	27.241.326.279
2018	193.132.873.202	20.440.083.810
2019	205.434.134.680	12.301.261.478
2020	222.132.885.918	16.698.751.238
	Total Δ Nilai Pemakaian	116.891.258.664
	Total Δ Nilai Pemakaian /7	16.698.751.238
2021	E2021= Nilai Pemakaian 2020 + Rata-rata Nilai Pemakaian	238.831.637.156
2022		
2014	105.241.627.254	-
2015	125.892.865.320	20.651.238.066
2016	145.451.463.113	19.558.597.793
2017	172.692.789.392	27.241.326.279
2018	193.132.873.202	20.440.083.810
2019	205.434.134.680	12.301.261.478
2020	222.132.885.918	16.698.751.238
2021	238.831.637.156	16.698.751.238
	Total Δ Nilai Pemakaian	133.590.009.902
	Total Δ Nilai Pemakaian /8	16.698.751.238
2022	E2022= Nilai Pemakaian 2021 + Rata-rata Nilai Pemakaian	255.530.388.394
2023		
2014	105.241.627.254	-
2015	125.892.865.320	20.651.238.066
2016	145.451.463.113	19.558.597.793
2017	172.692.789.392	27.241.326.279
2018	193.132.873.202	20.440.083.810
2019	205.434.134.680	12.301.261.478
2020	222.132.885.918	16.698.751.238
2021	238.831.637.156	16.698.751.238

2022	255.530.388.394	16.698.751.238
	Total Δ Nilai Pemakaian	150.288.761.140
	Total Δ Nilai Pemakaian /9	166.698.751.238
2023	E2023= Nilai Pemakaian 2022 + Rata-rata Nilai Pemakaian	272.229.139.632

Sumber: Data Diolah, 2023

Hasil estimasi nilai pemakaian (Rp) golongan industri adalah sebagai berikut:

Tabel 5.12
Hasil Estimasi Potensi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan
Golongan Industri Tahun 2020-2023 (Nilai Pemakaian)

Tahun	Nilai Pemakaian (Rp)	Δ Nilai Pemakaian
2014	22.199.541.443	-
2015	42.306.522.854	20.106.981.411
2016	37.702.813.702	-4.603.709.152
2017	30.920.358.406	-6.782.455.296
2018	33.550.239.661	2.629.881.255
2019	39.284.215.203	5.733.975.542
	Total Δ Nilai Pemakaian	17.084.673.760
	Total Δ Nilai Pemakaian /6	2.847.445.627
2020	E2020= Nilai Pemakaian 2019 + Rata-rata Nilai Pemakaian	42.131.660.830
2021		
2014	22.199.541.443	-
2015	42.306.522.854	20.106.981.411
2016	37.702.813.702	-4.603.709.152
2017	30.920.358.406	-6.782.455.296
2018	33.550.239.661	2.629.881.255
2019	39.284.215.203	5.733.975.542
2020	42.131.660.830	2.847.445.627
	Total Δ Nilai Pemakaian	19.932.119.387
	Total Δ Nilai Pemakaian /7	2.847.445.627
2021	E2021= Nilai Pemakaian 2020 + Rata-rata Nilai Pemakaian	44.979.106.457
2022		
2014	22.199.541.443	-
2015	42.306.522.854	20.106.981.411
2016	37.702.813.702	-4.603.709.152
2017	30.920.358.406	-6.782.455.296
2018	33.550.239.661	2.629.881.255
2019	39.284.215.203	5.733.975.542
2020	42.131.660.830	2.847.445.627
2021	44.979.106.457	2.847.445.627
	Total Δ Nilai Pemakaian	22.779.565.014
	Total Δ Nilai Pemakaian /8	2.847.445.627
2022	E2022= Nilai Pemakaian 2021 + Rata-rata Nilai Pemakaian	47.826.552.084

2023		
2014	22.199.541.443	-
2015	42.306.522.854	20.106.981.411
2016	37.702.813.702	-4.603.709.152
2017	30.920.358.406	-6.782.455.296
2018	33.550.239.661	2.629.881.255
2019	39.284.215.203	5.733.975.542
2020	42.131.660.830	2.847.445.627
2021	44.979.106.457	2.847.445.627
2022	47.826.552.084	2.847.445.627
	Total Δ Nilai Pemakaian	25.627,010,641
	Total Δ Nilai Pemakaian /9	3.203.376.330
2023	E2023= Nilai Pemakaian 2022 + Rata-rata Nilai Pemakaian	51.029.928.414

Sumber: Data Diolah, 2023

Hasil estimasi nilai pemakaian (Rp) golongan bisnis/komersil adalah sebagai berikut:

Tabel 5.13
Hasil Estimasi Potensi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan
Golongan Bisnis/Komersil Tahun 2020-2023 (Nilai Pemakaian)

Tahun	Nilai Pemakaian (Rp)	Δ Nilai Pemakaian
2014	84.307.824.029	-
2015	97.198.407.856	12.890.583.827
2016	106.073.249.549	8.874.841.693
2017	108.503.822.035	2.430.572.486
2018	115.812.343.156	7.308.521.121
2019	115.006.478.435	-805.864.721
	Total Δ Nilai Pemakaian	30.698,654,406
	Total Δ Nilai Pemakaian /6	5.116.442.401
2020	E2020= Nilai Pemakaian 2019 + Rata-rata Nilai Pemakaian	120.122.920.836
2021		
2014	84.307.824.029	-
2015	97.198.407.856	12.890.583.827
2016	106.073.249.549	8.874.841.693
2017	108.503.822.035	2.430.572.486
2018	115.812.343.156	7.308.521.121
2019	115.006.478.435	-805.864.721
2020	120.122.920.836	5.116.442.401
	Total Δ Nilai Pemakaian	35.815.096.807
	Total Δ Nilai Pemakaian/7	5.116.442.401
2021	E2021= Nilai Pemakaian 2020 + Rata-rata Nilai Pemakaian	125.239.363.237
2022		
2014	84.307.824.029	-

2015	97.198.407.856	12.890.583.827
2016	106.073.249.549	8.874.841.693
2017	108.503.822.035	2.430.572.486
2018	115.812.343.156	7.308.521.121
2019	115.006.478.435	-805.864.721
2020	120.122.920.836	5.116.442.401
2021	125.239.363.237	5.116.442.401
	Total Δ Nilai Pemakaian	40.931.539.208
	Total Δ Nilai Pemakaian /8	5.116.442.401
2022	E2022= Nilai Pemakaian 2021 + Rata-rata Nilai Pemakaian	130.355.805.638
2023		
2014	84.307.824.029	-
2015	97.198.407.856	12.890.583.827
2016	106.073.249.549	8.874.841.693
2017	108.503.822.035	2.430.572.486
2018	115.812.343.156	7.308.521.121
2019	115.006.478.435	-805.864.721
2020	120.122.920.836	5.116.442.401
2021	125.239.363.237	5.116.442.401
2022	130.355.805.638	5.116.442.401
	Total Δ Nilai Pemakaian	46.047.981.609
	Total Δ Nilai Pemakaian /9	5.116.442.401
2023	E2023= Nilai Pemakaian 2022 + Rata-rata Nilai Pemakaian	135.472.248.039

Sumber: Data Diolah, 2023

Hasil estimasi nilai pemakaian (Rp) golongan Sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 5.14
Hasil Estimasi Potensi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan
Golongan Sosial Tahun 2020-2023 (Nilai Pemakaian)

Tahun	Nilai Pemakaian (Rp)	Δ Nilai Pemakaian
2014	9.530.270.441	-
2015	13.552.112.169	4.021.841.728
2016	16.327.390.407	2.775.278.238
2017	16.912.769.464	585.379.057
2018	18.827.398.897	1.914.629.433
2019	20.567.484.593	1.740.085.696
	Total Δ Nilai Pemakaian	11.037.214.152
	Total Δ Nilai Pemakaian /6	1.839.535.692
2020	E2020= Nilai Pemakaian 2019 + Rata-rata Nilai Pemakaian	22.407.020.285
2021		
2014	9.530.270.441	-
2015	13.552.112.169	4.021.841.728
2016	16.327.390.407	2.775.278.238
2017	16.912.769.464	585.379.057

2018	18.827.398.897	1.914.629.433
2019	20.567.484.593	1.740.085.696
2020	22.407.020.285	1.839.535.692
	Total Δ Nilai Pemakaian	12.876.749.844
	Total Δ Nilai Pemakaian /7	1.839.535.692
2021	E2021= Nilai Pemakaian 2020 + Rata-rata Nilai Pemakaian	24.246.555.977
2022		
2014	9.530.270.441	-
2015	13.552.112.169	4.021.841.728
2016	16.327.390.407	2.775.278.238
2017	16.912.769.464	585.379.057
2018	18.827.398.897	1.914.629.433
2019	20.567.484.593	1.740.085.696
2020	22.407.020.285	1.839.535.692
2021	24.246.555.977	1.839.535.692
	Total Δ Nilai Pemakaian	14.716.285.536
	Total Δ Nilai Pemakaian /8	1.839.535.692
2022	E2022= Nilai Pemakaian 2021 + Rata-rata Nilai Pemakaian	26.086.091.669
2023		
2014	9.530.270.441	-
2015	13.552.112.169	4.021.841.728
2016	16.327.390.407	2.775.278.238
2017	16.912.769.464	585.379.057
2018	18.827.398.897	1.914.629.433
2019	20.567.484.593	1.740.085.696
2020	22.407.020.285	1.839.535.692
2021	24.246.555.977	1.839.535.692
2022	26.086.091.669	1.839.535.692
	Total Δ Nilai Pemakaian	16.555.821.228
	Total Δ Nilai Pemakaian /9	1.839.535.692
2023	E2023= Nilai Pemakaian 2022 + Rata-rata Nilai Pemakaian	27.925.627.361

Sumber: Data Diolah, 2023

Hasil estimasi nilai pemakaian (Rp) golongan penerangan jalan umum adalah sebagai berikut:

Tabel 5.15
Hasil Estimasi Potensi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan Golongan
Penerangan Jalan Umum Tahun 2020-2023 (Nilai Pemakaian)

Tahun	Nilai Pemakaian (Rp)	Δ Nilai Pemakaian
2014	8.323.973.450	-
2015	11.293.025.598	2.969.052.148
2016	-	-11.293.025.598
2017	11.157.616.056	11.157.616.056
2018	11.502.343.029	344.726.973
2019	11.593.043.536	90.700.507
	Total Δ Nilai Pemakaian	3.269.070.086
	Total Δ Nilai Pemakaian /6	544.845.014,3
2020	E2020= Nilai Pemakaian 2019 + Rata-rata Nilai Pemakaian	12.137.888.550
2021		
2014	8.323.973.450	-
2015	11.293.025.598	2.969.052.148
2016	-	-11.293.025.598
2017	11.157.616.056	11.157.616.056
2018	11.502.343.029	344.726.973
2019	11.593.043.536	90.700.507
2020	12.137.888.550	544.845.014
	Total Δ Nilai Pemakaian	3.813.915.100
	Total Δ Nilai Pemakaian /7	544.845.014,3
2021	E2021= Nilai Pemakaian 2020 + Rata-rata Nilai Pemakaian	12.682.733.564
2022		
2014	8.323.973.450	-
2015	11.293.025.598	2.969.052.148
2016	-	-11.293.025.598
2017	11.157.616.056	11.157.616.056
2018	11.502.343.029	344.726.973
2019	11.593.043.536	90.700.507
2020	12.137.888.550	544.845.014
2021	12.682.733.564	544.845.014
	Total Δ Nilai Pemakaian	4.358.760.114
	Total Δ Nilai Pemakaian /8	544.845.014,3
2022	E2022= Nilai Pemakaian 2021 + Rata-rata Nilai Pemakaian	13.227.578.578
2023		
2014	8.323.973.450	-
2015	11.293.025.598	2.969.052.148
2016	-	-11.293.025.598
2017	11.157.616.056	11.157.616.056
2018	11.502.343.029	344.726.973
2019	11.593.043.536	90.700.507
2020	12.137.888.550	544.845.014
2021	12.682.733.564	544.845.014

2022	13.227.578.578	544.845.014
	Total Δ Nilai Pemakaian	4.903.605.128
	Total Δ Nilai Pemakaian /9	544.845.014,2
2023	E2023= Nilai Pemakaian 2022 + Rata-rata Nilai Pemakaian	13.772.423.592

Sumber: Data Diolah, 2023

Hasil estimasi nilai pemakaian (Rp) golongan lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5.16
Hasil Estimasi Potensi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan
Golongan Lainnya Tahun 2020-2023 (Nilai Pemakaian)

Tahun	Nilai Pemakaian (Rp)	Δ Nilai Pemakaian
2014	23.107.442.165	-
2015	2.230.888.178	-20.876.553.987
2016	1.762.445.720	-46.844.245
2017	4.136.180.087	2.373.734.367
2018	2.941.744.508	-1.194.435.579
2019	4.284.927.014	1.343.182.506
	Total Δ Nilai Pemakaian	-18.822.515.151
	Total Δ Nilai Pemakaian /6	3.137.085.859
2020	E2020= Nilai Pemakaian 2019 + Rata-rata Nilai Pemakaian	1.147.841.156
2021		
2014	23.107.442.165	-
2015	2.230.888.178	-20.876.553.987
2016	1.762.445.720	-46.844.245
2017	4.136.180.087	2.373.734.367
2018	2.941.744.508	-1.194.435.579
2019	4.284.927.014	1.343.182.506
2020	1.147.841.156	-3.137.085.858
	Total Δ Nilai Pemakaian	-21.959.601.009
	Total Δ Nilai Pemakaian /7	-3.137.085.858
2021	E2021= Nilai Pemakaian 2020 + Rata-rata Nilai Pemakaian	-1.989.244.702
2022		
2014	23.107.442.165	-
2015	2.230.888.178	-20.876.553.987
2016	1.762.445.720	-46.844.245
2017	4.136.180.087	2.373.734.367
2018	2.941.744.508	-1.194.435.579
2019	4.284.927.014	1.343.182.506
2020	1.147.841.156	-3.137.085.858
2021	-1.989.244.702	-3.137.085.858
	Total Δ Nilai Pemakaian	-25.096.686.867
	Total Δ Nilai Pemakaian /8	-3.137.085.858
2022	E2022= Nilai Pemakaian 2021 + Rata-rata Nilai Pemakaian	-5.126.330.560

2023		
2014	23.107.442.165	-
2015	2.230.888.178	-20.876.553.987
2016	1.762.445.720	-46.844.245
2017	4.136.180.087	2.373.734.367
2018	2.941.744.508	-1.194.435.579
2019	4.284.927.014	1.343.182.506
2020	1.147.841.156	-3.137.085.858
2021	-1.989.244.702	-3.137.085.858
2022	-5.126.330.560	-3.137.085.858
	Total Δ Nilai Pemakaian	-28.233.772.725
	Total Δ Nilai Pemakaian /9	-3.137.085.858
2023	E2023= Nilai Pemakaian 2022 + Rata-rata Nilai Pemakaian	-8.263.416.418

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil estimasi potensi penerimaan pajak penerangan jalan dari tiap golongan. Maka dapat diketahui hasil jumlah keseluruhan dari estimasi potensi penerimaan pajak penerangan jalan berdasarkan jumlah pemakaian (kWh) dan nilai pemakaiannya yang dimulai dari rumah tangga, industri, bisnis/komersil, sosial, penerangan jalan umum dan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.17
Total Perhitungan Hasil Estimasi Potensi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan Di Kota Kupang Tahun 2020-2023 (Jumlah Pemakaian)

Tahun	Estimasi Jumlah Pemakaian (kWh) Golongan Rumah Tangga	Estimasi Jumlah Pemakaian (kWh) Golongan Industri	Estimasi Jumlah Pemakaian (kWh) Golongan Bisnis/Komersil	Estimasi Jumlah Pemakaian (kWh) Golongan Sosial	Estimasi Jumlah Pemakaian (kWh) Golongan Penerangan Jalan Umum	Estimasi Jumlah Pemakaian (KWh) Golongan Lainnya
2020	169.691.257	38.096.786	94.492.905	25.149.154	7.968.146	-377.636
2021	176.318.482	40.640.450	98.729.805	27.160.489	8.035.213	-2.918.303
2022	182.945.707	43.184.114	102.966.705	29.171.824	8.102.280	-5.458.970
2023	189.572.932	45.727.778	107.203.605	31.183.159	8.169.347	-7.999.637
Total	718.528.378	167.649.128	403.393.020	112.664.626	32.274.986	-16.754.546

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5.17 diatas, menunjukkan bahwa golongan yang memiliki estimasi potensi penerimaan pajak penerangan jalan di Kota Kupang berdasarkan jumlah pemakaian (kWh) yang paling besar yaitu yang pertama golongan rumah tangga dengan

total estimasi potensi sebesar Rp. 718.528.378. Kedua yaitu golongan bisnis/komersil dengan total estimasi potensi sebesar Rp. 403.393.020. Ketiga yaitu golongan industri dengan total estimasi potensi sebesar Rp. 167.649.128. Keempat yaitu golongan sosial dengan total estimasi potensi Rp. 112.664.626. Kelima yaitu golongan penerangan jalan umum dengan total estimasi potensi sebesar Rp. 32.274.986 dan yang terakhir adalah golongan lainnya dengan total estimasi potensi sebesar Rp. -16.754.546.

Tabel 5.18
Total Perhitungan Hasil Estimasi Potensi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan Di Kota Kupang Tahun 2020-2023 (Nilai Pemakaian)

Tahun	Estimasi Nilai Pemakaian (Rp) Golongan Rumah Tangga	Estimasi Nilai Pemakaian (Rp) Golongan Industri	Estimasi Nilai Pemakaian (Rp) Golongan Bisnis/Komersil	Estimasi Nilai Pemakaian (Rp) Golongan Sosial	Estimasi Nilai Pemakaian (Rp) Golongan Penerangan Jalan Umum	Estimasi Nilai Pemakaian (Rp) Golongan Lainnya
2020	222.132.885.918	42.131.660.830	120.122.920.836	22.407.020.285	12.137.888.550	1.147.841.156
2021	238.831.637.156	44.979.106.457	125.239.363.237	24.246.555.977	12.682.733.564	-1.989.244.702
2022	255.530.388.394	47.826.552.084	130.355.805.638	26.086.091.669	13.227.578.578	-5.126.330.560
2023	272.229.139.632	51.029.928.414	135.472.248.039	27.925.627.361	13.772.423.592	-8.263.416.418
Total	988.724.051.100	185.967.247.785	511.190.337.750	100.665.295.292	51.820.624.284	14.231.150.524

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5.18 diatas, menunjukkan bahwa golongan yang memiliki estimasi potensi penerimaan pajak penerangan jalan di Kota Kupang berdasarkan nilai pemakaian yang paling besar yaitu yang pertama golongan rumah tangga dengan total estimasi potensi sebesar Rp. 988.724.051.100. Kedua yaitu golongan bisnis/komersil dengan total estimasi potensi sebesar Rp. 511.190.337.750. Ketiga yaitu golongan industri dengan total estimasi potensi sebesar Rp. 185.967.247.785. Keempat yaitu golongan sosial dengan total estimasi potensi Rp. 100.665.295.292. Kelima yaitu golongan penerangan jalan umum dengan total estimasi potensi sebesar Rp. 51.820.624.284 dan yang terakhir adalah golongan lainnya dengan total estimasi potensi sebesar Rp. -14.231.150.524.

Tabel 5.19
Estimasi Potensi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan Di Kota Kupang
Tahun 2020-2023 (Jumlah Pemakaian (kWh) Dan Nilai Pemakaian)

Jenis Pelanggan Listrik	Jumlah Pemakaian (KWh)				Nilai Pemakaian (Rp)			
	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
Rumah Tangga	169.691.257	176.318.482	182.945.707	189.572.932	222.132.885.918	238.831.637.156	255.530.388.394	272.229.139.632
Industri	38.096.786	40.640.450	43.184.114	45.727.778	42.131.660.830	44.979.106.457	47.826.552.084	51.029.928.414
Bisnis/ Komersil	94.492.905	98.729.805	102.966.705	107.203.605	120.122.920.836	125.239.363.237	130.355.805.638	135.472.248.039
Sosial	25.149.154	27.160.489	29.171.824	31.183.159	22.407.020.285	24.246.555.977	26.086.091.669	27.925.627.361
Penerangan Jalan Umum	7.968.146	8.035.213	8.102.280	8.169.347	12.137.888.550	12.682.733.564	13.227.578.578	13.772.423.592
Lainnya	-377.636	-2.918.303	-5.458.970	-7.999.637	1.147.841.156	-1.989.244.702	-5.126.330.560	-8.263.416.418
Total	335.020.612	347.966.136	360.911.660	373.857.184	420.080.217.575	443.990.151.689	467.900.085.803	492.165.950.620

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5.19 diatas, menunjukkan bahwa estimasi potensi penerimaan pajak penerangan jalan di Kota Kupang berdasarkan jumlah pemakaian (kWh) dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 estimasi potensi penerimaan pajak penerangan mengalami peningkatan sebesar 4%, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 estimasi potensi penerimaan pajak penerangan mengalami peningkatan sebesar 4% dan pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 estimasi potensi penerimaan pajak penerangan mengalami peningkatan sebesar 4%.

Estimasi potensi penerimaan pajak penerangan jalan di Kota Kupang berdasarkan nilai pemakaian dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 estimasi potensi penerimaan pajak penerangan jalan mengalami peningkatan sebesar 6%, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 estimasi potensi penerimaan pajak penerangan jalan mengalami peningkatan sebesar 5% dan pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 estimasi potensi penerimaan pajak penerangan jalan mengalami peningkatan sebesar 5%.

5.3 Laju Pertumbuhan Dan Kontribusi Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kupang

5.3.1 Laju Pertumbuhan Pajak Penerangan Jalan

Perhitungan laju pertumbuhan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar laju pertumbuhan pajak penerangan jalan di Kota Kupang. Untuk menghitung laju pertumbuhan pajak penerangan jalan yaitu dengan menggunakan rumus:

$$G_x = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

Keterangan:

G_x : Laju Pertumbuhan Pajak Pertahun

X_t : Realisasi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan Pada Tahun Tertentu

X_(t-1): Realisasi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan Pada Tahun Sebelumnya

Tabel 5.20
Klasifikasi Kriteria Laju Pertumbuhan

Persentase	Kriteria
85%-100%	Sangat Berhasil
70%-85%	Berhasil
55%-70%	Cukup Berhasil
30%-55%	Kurang Berhasil
<30%	Tidak Berhasil

Perhitungan laju pertumbuhan pajak penerangan jalan dari tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut:

a. Tahun 2019

$$G_x = \frac{Rp. 34.988.556.289,00 - Rp. 33.126.975.604,00}{Rp. 33.126.975.604,00} \times 100\%$$
$$= 5,62\%$$

b. Tahun 2020

$$G_x = \frac{\text{Rp. } 36.547.442.862,00 - \text{Rp. } 34.988.556.289,00}{\text{Rp. } 34.988.556.289,00} \times 100\%$$
$$= 4,46\%$$

c. Tahun 2021

$$G_x = \frac{\text{Rp. } 34.520.495.477,00 - \text{Rp. } 36.547.442.862,00}{\text{Rp. } 36.547.442.862,00} \times 100\%$$
$$= -5,55\%$$

Dari hasil perhitungan laju pertumbuhan pajak penerangan jalan lebih rincinya dapat disimpulkan pada tabel berikut:

Tabel 5.21
Laju Pertumbuhan Pajak Penerangan Jalan Di Kota Kupang

Tahun	X_t	X_(t-1)	Persentase (%)	Kriteria
2018	33.126.975.604,00	-	-	-
2019	34.988.556.289,00	33.126.975.604,00	5,62%	Tidak Berhasil
2020	36.547.442.862,00	34.988.556.289,00	4,46%	Tidak Berhasil
2021	34.520.495.477,00	36.547.442.862,00	-5,55%	Tidak Berhasil
Rata-rata			1,51%	Tidak Berhasil

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5.21 diatas, menunjukkan bahwa persentase tingkat atau laju pertumbuhan pajak penerangan jalan di Kota Kupang dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 rata-rata sebesar 1,51% termasuk dalam kriteria tidak berhasil dan mengalami penurunan setiap tahunnya. Dengan tingkat laju pertumbuhan paling tinggi yaitu pada tahun 2019 sebesar 5,62% dengan kriteria tidak berhasil, pada tahun 2020 sebesar 4,46% dengan kriteria tidak berhasil dan terus mengalami penurunan sampai pada tahun 2021 sebesar -5,55% dengan kriteria tidak berhasil.

5.3.2 Kontribusi Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kupang

Kontribusi digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan dalam penerimaan pajak penerangan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kupang. Untuk menghitung kontribusi pajak penerangan jalan yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

Tabel 5.22
Klasifikasi Kriteria Kontribusi

Persentase	Kriteria
0%-10%	Sangat Kurang
10%-20%	Kurang
20%-30%	Sedang
30%-40%	Cukup Baik
40%-50%	Baik
>50%	Sangat Baik

Perhitungan kontribusi pajak penerangan jalan dari tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut:

a. Tahun 2019

$$\begin{aligned}\text{Kontribusi} &= \frac{\text{Rp. 34.988.556.289,00}}{\text{Rp. 185.051.575.342,52}} \times 100\% \\ &= 18,90\%\end{aligned}$$

b. Tahun 2020

$$\begin{aligned}\text{Kontribusi} &= \frac{\text{Rp. 36.547.442.862,00}}{\text{Rp. 167.530.108.045,48}} \times 100\% \\ &= 21,82\%\end{aligned}$$

c. Tahun 2021

$$\begin{aligned}\text{Kontribusi} &= \frac{\text{Rp. 34.520.495.447,00}}{\text{Rp. 166.266.172.886,05}} \times 100\% \\ &= 20,76\%\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan kontribusi pajak penerangan jalan lebih rincinya dapat disimpulkan pada tabel berikut:

Tabel 5.23
Kontribusi Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kupang

Tahun	Realisasi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan (Rp)	Realisasi Pendapatan Asli Daerah (Rp)	Persentase (%)	Kriteria
2019	34.988.556.289,00	185.051.575.342,52	18,90%	Kurang
2020	36.547.442.862,00	167.530.108.045,48	21,82%	Sedang
2021	34.520.495.477,00	166.266.172.886,05	20,76%	Sedang
Rata-rata			20,49%	Sedang

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5.23 di atas, menunjukkan bahwa kontribusi pajak penerangan jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kupang dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 rata-rata sebesar 20,49% termasuk dalam kriteria sedang. Pada tahun 2019 realisasi penerimaan pajak penerangan jalan sebesar Rp. 34.988.556.289,00 dan realisasi Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 185.051.575.342,52 dengan persentase kontribusi pajak penerangan jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kupang sebesar 18,90% termasuk dalam kriteria kurang. Pada tahun 2020 realisasi penerimaan pajak penerangan jalan sebesar Rp. 36.547.442.862,00 dan realisasi Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 167.530.108.045,48 dengan persentase kontribusi pajak penerangan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kupang sebesar 21,82% termasuk dalam kriteria sedang. Pada tahun 2021 realisasi penerimaan pajak penerangan jalan sebesar Rp. 34.520.495.477,00 dan realisasi Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 166.266.172.886,05 dengan persentase kontribusi pajak penerangan jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kupang sebesar 20,76% termasuk dalam kriteria sedang.

5.4 Efektivitas Pajak Penerangan Jalan

Efektivitas digunakan untuk mengukur hubungan antara realisasi penerimaan pajak penerangan jalan dengan target penerimaan pajak penerangan jalan untuk melihat apakah besarnya realisasi pajak penerangan jalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Untuk melakukan perhitungan terhadap efektivitas pajak penerangan jalan yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\text{Efektivitas Pajak} = \frac{\text{Realisasi Pajak Penerangan Jalan}}{\text{Target Pajak Penerangan Jalan}} \times 100\%$$

Tabel 5.24
Klasifikasi Kriteria Efektivitas

Persentase	Kriteria
<100%	Sangat Efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup Efektif
60-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Perhitungan efektivitas pajak penerangan jalan dari tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut:

a. Tahun 2019

$$\begin{aligned}\text{Efektivitas} &= \frac{\text{Rp. 34.988.556.289,00}}{\text{Rp. 35.500.000.000,00}} \times 100\% \\ &= 98,56\%\end{aligned}$$

b. Tahun 2020

$$\begin{aligned}\text{Efektivitas} &= \frac{\text{Rp. 36.547.442.862,00}}{\text{Rp. 37.000.000.000,00}} \times 100\% \\ &= 98,78\%\end{aligned}$$

c. Tahun 2021

$$\begin{aligned}\text{Efektivitas} &= \frac{\text{Rp. 34.520.495.477,00}}{\text{Rp. 38.000.000.000,00}} \times 100\% \\ &= 90,84\%\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan efektivitas pajak penerangan jalan lebih rincinya dapat disimpulkan pada tabel berikut:

Tabel 5.25
Efektivitas Pajak Penerangan Jalan Di Kota Kupang

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)	Kriteria
2019	35.500.000.000,00	34.988.556.289,00	98,56%	Efektif
2020	37.000.000.000,00	36.547.442.862,00	98,78%	Efektif
2021	38.000.000.000,00	34.520.495.477,00	90,84%	Efektif
Rata-rata			96,06%	Efektif

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5.25 diatas menunjukkan bahwa efektivitas penerimaan pajak penerangan jalan di Kota Kupang dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 rata-rata sebesar 96,06% termasuk dalam kriteria efektif. Pada tahun 2019 target penerimaan pajak penerangan jalan adalah sebesar Rp. 35.500.000.000,00 dan realisasi penerimaan pajak penerangan jalan yang diperoleh sebesar Rp. 34.988.556.289,00 dengan persentase penerimaan pajak penerangan jalan yaitu sebesar 98,56% termasuk dalam kriteria efektif. Pada tahun 2020 target penerimaan pajak penerangan jalan sebesar Rp. 37.000.000.000,00 dan realisasi penerimaan pajak penerangan jalan sebesar Rp. 36.547.442.862,00 dengan persentase penerimaan pajak penerangan jalan yaitu sebesar 98,78% termasuk dalam kriteria efektif. Pada tahun 2021 target penerimaan pajak penerangan jalan sebesar Rp. 38.000.000.000,00 dan realisasi penerimaan pajak penerangan jalan sebesar Rp. 34.520.495.477,00 dengan persentase penerimaan pajak penerangan jalan yaitu sebesar 90,84% termasuk dalam kriteria efektif.

5.5 Pembahasan

1. Potensi Pajak Penerangan Jalan Di Kota Kupang

Hasil analisis menunjukkan bahwa estimasi potensi penerimaan pajak penerangan jalan di Kota Kupang berdasarkan jumlah pemakaian (kWh) dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 estimasi potensi penerimaan pajak penerangan mengalami peningkatan sebesar 4%, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 estimasi potensi penerimaan pajak penerangan mengalami peningkatan sebesar 4% dan pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 estimasi potensi penerimaan pajak penerangan mengalami peningkatan sebesar 4%.

Estimasi potensi penerimaan pajak penerangan jalan di Kota Kupang berdasarkan nilai pemakaian dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 estimasi potensi penerimaan pajak penerangan jalan mengalami peningkatan sebesar 6%, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 estimasi potensi penerimaan pajak penerangan jalan mengalami peningkatan sebesar 5% dan pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 estimasi potensi penerimaan pajak penerangan jalan mengalami peningkatan sebesar 5%.

2. Laju Pertumbuhan Pajak Penerangan Jalan

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat persentase laju pertumbuhan pajak penerangan jalan di Kota Kupang dari tahun 2019 sampai dengan tahun

2021 rata-rata sebesar 1,51% termasuk dalam kriteria tidak berhasil dan mengalami penurunan setiap tahunnya. Tingkat laju pertumbuhan paling tinggi yaitu pada tahun 2019 sebesar 5,62% dengan kriteria tidak berhasil, pada tahun 2020 sebesar 4,46% dengan kriteria tidak berhasil dan terus mengalami penurunan sampai pada tahun 2021 sebesar -5,55% dengan kriteria tidak berhasil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bidang pajak dan retribusi daerah mengatakan bahwa:

“Pada tahun 2019-2021 merupakan masa perubahan ekonomi masyarakat dari pandemi Covid-19. Pada saat Pandemi Covid-19 mengakibatkan perekonomian masyarakat mengalami penurunan”.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulan *et al* (2019) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa laju pertumbuhan pajak penerangan di Kabupaten Sintang dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 rata-rata sebesar 16,63% termasuk dalam kriteria tidak berhasil. Hal ini terjadi karena kurang berkembangnya ekonomi makro di Kabupaten Sintang sehingga berdampak pada laju pertumbuhan pajak penerangan jalan karena masih banyak pajak daerah yang penerimaannya belum optimal.

3. Kontribusi Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kupang

Hasil analisis menunjukkan bahwa kontribusi pajak penerangan jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kupang dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 rata-rata sebesar 20,49% termasuk dalam kriteria sedang.

Pada tahun 2019 realisasi penerimaan pajak penerangan jalan sebesar Rp. 34.988.556.289,00 dan realisasi Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 185.051.575.342,52 dengan persentase kontribusi pajak penerangan jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kupang sebesar 18,90% termasuk dalam kriteria kurang. Pada tahun 2020 realisasi penerimaan pajak penerangan jalan sebesar Rp. 36.547.442.862,00 dan realisasi Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 167.530.108.045,48 dengan persentase kontribusi pajak penerangan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kupang sebesar 21,82% termasuk dalam kriteria sedang. Pada tahun 2021 realisasi penerimaan pajak penerangan jalan sebesar Rp. 34.520.495.477,00 dan realisasi Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 166.266.172.886,05 dengan persentase kontribusi pajak penerangan jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kupang sebesar 20,76% termasuk dalam kriteria sedang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bidang pajak dan retribusi daerah mengatakan bahwa:

“Jika dibandingkan dengan pajak daerah lainnya, pajak penerangan memberikan peran atau kontribusi besar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kupang. Penerimaan pajak penerangan jalan dapat digunakan oleh pemerintah untuk membiayai pembangunan daerah”.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harati (2022) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kontribusi pajak penerangan jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Palangka Raya dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 rata-rata sebesar 21,51% termasuk dalam kriteria sedang. Hasil Kontribusi tersebut dipengaruhi oleh unsur-unsur Pendapatan Asli Daerah yang bukan hanya

berasal dari pajak penerangan jalan saja, melainkan dari retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pajak penerangan hanya salah satu sektor pendapatan pajak daerah yang dibandingkan dengan Pendapatan Asli Daerah dari berbagai unsur-unsur pendapatan daerah.

4. Efektivitas Pajak Penerangan Jalan

Hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas penerimaan pajak penerangan jalan di Kota Kupang dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 rata-rata sebesar 96,06% termasuk dalam kriteria efektif. Pada tahun 2019 target penerimaan pajak penerangan jalan adalah sebesar Rp. 35.500.000.000,00 dan realisasi penerimaan pajak penerangan jalan yang diperoleh sebesar Rp. 34.988.556.289,00 dengan persentase penerimaan pajak penerangan jalan yaitu sebesar 98,56% termasuk dalam kriteria efektif. Pada tahun 2020 target penerimaan pajak penerangan jalan sebesar Rp. 37.000.000.000,00 dan realisasi penerimaan pajak penerangan jalan sebesar Rp. 36.547.442.862,00 dengan persentase penerimaan pajak penerangan jalan yaitu sebesar 98,78% termasuk dalam kriteria efektif. Pada tahun 2021 target penerimaan pajak penerangan jalan sebesar Rp. 38.000.000.000,00 dan realisasi penerimaan pajak penerangan jalan sebesar Rp. 34.520.495.477,00 dengan persentase penerimaan pajak penerangan jalan yaitu sebesar 90,84% termasuk dalam kriteria efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bidang pajak dan retribusi daerah mengatakan bahwa:

“Penerimaan pajak penerangan jalan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 sudah efektif. Karena pajak penerangan jalan sendiri tagihannya sudah langsung dibayarkan pada saat pelanggan membeli pulsa listrik. Dapat dilihat capaian penerimaannya untuk tahun 2019 sebesar 98,56%, tahun 2020 sebesar 98,78%, dan pada tahun 2021 sebesar 90,84% termasuk dalam kriteria efektif”.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Deby *et al* (2022) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pajak penerangan jalan di Kabupaten Buleleng dari tahun 2015-2019 rata-rata sebesar 92,06% termasuk dalam kriteria efektif. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Buleleng sudah efektif dalam mengelola pajak penerangan jalan.